

ISBN: 978-602-9075-28-1

Prosiding



**SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN VOKASI
50 Tahun FT UNM**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Agustus 2014**



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

DAFTAR ISI

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN VOKASI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING GLOBAL

Husain Syam (U1-U18)

UOPTIMALISASI PERAN PENDIDIKAN VOKASI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING GLOBAL

Slamet PH (U19-U35)

PENYUSUNAN BASIS DATA PENDIDIKAN DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Qadriathi Dg Bau (1-13)

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN MELALUI BIDANG VOKASI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Dwi Alfia Rizkiyani (14-26)

MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI MUDA MELALUI PENDIDIKAN VOKASI

Sanatang (27-37)

PENGEMBANGAN GRAND DESIGN PENDIDIKAN KARAKTER BERWAWASAN DUNIA KERJA PADA PENDIDIKAN KEJURUAN

Riana T. M (38-46)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TUTORIAL PROGRAMMABLE LOGIC CONTROLLER BERBASIS INDUSTRI DI SMK

Felisitas Kanan (47-72)

MODEL PENGUATAN PEMBELAJARAN VOKASI BERBASIS PELATIHAN

Darlan Sidik (73-88)

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO-VISUAL PADA KOMPETENSI SISTEM PENDINGIN SPEKTRUM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (Studi di SMK Laniang Makassar)

Muh. Iqbal Jaya (89-103)

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS JEJARING SOSIAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Muhammad Bhilal Halim (104-118)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

FAKTOR PENDUKUNG DALAM PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
VOKASI MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI

Mahmud Mustafa1, Ummiati Rahmah2 (119-130)

PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN
MOODLE PADA MATA KULIAH DASAR KOMUNIKASI

Mantasia (131-141)

PEMETAAN KOMPETENSI KERJA BIDANG KELISTRIKAN DENGAN
PENDEKATAN DACUM

Hasanah Nur (142-153)

PENERAPAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA
MATA KULIAH INSTALASI LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK-
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Marsud Hamid (154-161)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ELEKTRONIKA OTOMOTIF
MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE STAD PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Moh. Ahsan S. Mandra (162-172)

PENERAPAN MODEL PENGAJARAN BERBASIS AUDIO-VISUAL-TEKS-PRAKTIK
PADA PROGRAM KEAHLIAH TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Muhammad Yassir (173-184)

RANCANGAN PEMBELAJARAN DI KELAS DENGAN PEMBELAJARAN MANDIRI
(Self-Regulated Learning)

Muh. Rais (185-194)

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PRAKTIKUM MIKROKONTROLER
BERBASIS KIT ARDUINO-UNO DI UNIVERSITAS PATRIA ARTHA MAKASSAR

Rosihan Aminuddin, Irvawansyah (195-212)

STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF, INOVATIF DAN MENYENANGKAN

Syamsidah (213-218)

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAKIT KOMPUTER PADA SISWA KELAS
X TKJ 2 SMK NEGERI 2 SURABAYA

Yulia Fransisca (219-223)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

PENINGKATAN KARIR GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Nahriana (224-238)

KONSEP PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Sukriati Firman (239-247)

PENGEMBANGAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS WEB JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNM

Yasdin, Muhammad Yahya (248-257)

DIAGNOSA PENGARUH NOYSE, OVER HEATING DAN OVER VOLTAGE PADA MESIN INDUKSI BERBASIS LOGIKA SAMAR

Yunus Tjandi1), H.Dyah Darma Andayani2), Syarifuddin Kasim3) (258-266)

PEMBELAJARAN WIRAUUSAHA TATA RIAS PENGANTIN BUGIS MAKASSAR PADA MAHASISWA PKK FT UNM

Dra. Andi Faridawati, M.Pd (267-277)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GLOBAL LULUSAN PENDIDIKAN VOKASI

Anas Arfandi (278-289)

MODEL SEKOLAH PRODUKSI UNTUK MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Hasrul Bakri (290-301)

ORGANISASI BAHAN AJAR MATAKULIAH CIPTA KARYA BOGA SEBAGAI PENGUAT KOMPETENSI PENDIDIKAN VOKASI

Andi Hudiah (302-313)

PROSPEK PENGEMBANGAN EKOWISATA KARST DI DESA SAMANGKI KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

Andi Jumardi (314-336)

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN TEKNIK INSTALASI DASAR DI SMK NEGERI 1 MAJALENG

Andi Tenri Lengka (337-354)

✓ ANALISIS PERILAKU SISWA DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN DI SMK-SMTI MAKASSAR

Faizal Amir, Syahrudin s (355-364)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

KREATIVITAS MAHASISWA DALAM MENERAPKAN KETERAMPILAN UNTUK
MENINGKATKAN INCOME PRIBADI

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan PKK Konsentrasi Tata Busana FT UNM)

Hamidah Suryani (365-384)

PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Mithen Lullulangi (385-391)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS MA
AL-JUNAIDIYAH KABUPATEN BONE MELALUI PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED INSTRUCTION

Murniati (392-405)

PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA KULIAH TEORI-
PRAKTEK JURUSAN PKK

Rosmiaty (406-415)

ANALISIS KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Rusyadi (416-422)

ANALISIS GANGGUAN HUBUNG SINGKAT MENGGUNAKAN ETAP POWER
STATION PADA SISTEM KELISTRIKAN SULAWESI SELATAN DAN BARAT

Al Imran (423-435)

PENGEMBANGANN KURIKULUM SMK DAN DUDI DALAM MININGKATKAN
MUTU SMK

Janarti (436-447)

MODIFIKASI SISTIM BAHAN BAKAR BENSIN MENJADI BAHAN BAKAR GAS
LPG

Petrus Palinggi (448-462)

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEMARAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN LIMBAH BENGKEL KENDARAAN
BERMOTOR BERWAWASAN LINGKUNGAN DI KOTA MAKASSAR

Sunardi(1), Moh. Ahsan S. Mandra(2) (463-473)

DESAIN APLIKASI VIRTUAL CLASS BERBASIS MOODLE JURUSAN PTE PRODI
PTIK UNM

Sugeng A. Karim, Jumadi M. Parenreng (474-488)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIMBINGAN KARIER BERBASIS CAMTASIA
DAN NERO VISION (C-NERO) DI SMK YPUP MAKASSAR

Farid Mawardi, Sri Wahyuningsih (489-505)

PEMBELAJARAN BERBASIS BAHAN AJAR MODUL DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PIRANTI DAN TEKNOLOGI BUSANA MAHASISWA JURUSAN PKK
FT UNM

Srikandi (506-515)

KAJIAN FILOSOFIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEJURUAN LPTK FT-UNM

Amir Ali (516-532)

EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BAGI INSTRUKTUR NASIONAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Jokebet Saludung (533-543)

PENDIDIKAN KEJURUAN BERWAWASAN MUTU TERPADU

Muhammad Nasir Malik (544-559)

PERAN LPTK PADA SEKOLAH KEJURUAN di ABAD 21

Maya Sari Wahyuni (560-575)

WARNA DAN CORAK SARUNG SUTERA MANDAR DI KABUPATEN MAJENE

Asiani Abu (576-595)

PENGEMBANGAN DIGITAL LEARNING RESOURCES (DLR) BERBASIS
MACROMEDIA SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Saharuddin (596-609)

ANALISIS PROFIL KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA DENGAN KEBUTUHAN DUNIA USAHA DAN INDUSTRI (DUDI)

Purnamawati (610-629)

PARTISIPASI SISWA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA DI SMA NEGERI 1 PAMMANA

Gustan Nur (630-637)

INVENTARISASI MOTIF DAN WARNA SARUNG SUTERA SENGKANG DI
KABUPATEN WAJO

Kurniati (638-653)

PEMANFAATAN PANGAN LOKAL UNTUK PRODUK BAKERY PASTRY

Sukarsih Andi Pangki, Kasdy Kadir dan Fitriyani (654-664)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SISWA MELESTARIKAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PENRANG KABUPATEN WAJO

Suyuti (665-675)

PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI KECAMATAN TANASITOLLO KABUPATEN WAJO

Tenri Sau (676-685)

PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI PENILAIAN KURIKULUM 2013 BERBASIS NEUROFUZZY DI SMK

Sapto Haryoko (686-701)

PENGEMBANGAN MEDIA LABORATORIUM SIMULASI 3D MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA ANALOG

Hendra Jaya (702-711)

ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENGELOLA RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN SINJAI

Kalsum Altas (712-719)

PARTISIPASI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN DANAU TEMPE KABUPATEN WAJO (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN TANASITOLLO DAN LINGKUNGAN DANAU TEMPE

Nurhayati (720-727)

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA TERPADU SISWA KELAS VII MTS AL MU'MIN KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO

Sufami (728-737)

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENGELOLA KANTIN SEKOLAH TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO

Yetti Anita (738-743)

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP, SIKAP LINGKUNGAN, DAN MOTIVASI LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU SISWA MEMELIHARA LINGKUNGAN SEKOLAH DI MAN WAJO

Murmayani (744-753)



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN, DAN KESADARAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA SISWA SMA NEGERI 1 TAKKALALLA KABUPATEN WAJO

Fitriady Usman (754-760)

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN, PENGETAHUAN KONSERVASI, DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI SMK NEGERI 1 SABBANGPARU KABUPATEN WAJO

Rosnah (761-765)

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEKITAR DANAU TEMPE KABUPATEN WAJO

Sarinawati (766-773)

PENDIDIKAN KEJURUAN SEBAGAI BAGIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Nurlita Pertiwi (774-783)

DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN MACROMEDIA DIRECTOR MX PADA MATA KULIAH ELEKTRONIKA ANALOG DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA UNM

Sutarsi Suhaeb (784-794)

KEMITRAAN PENDIDIKAN VOKASI (PROGRAM D-3) DENGAN DUNIA INDUSTRI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KERJA (WORK BASED LEARNING)

Syahrul (795-807)

TRANSFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DALAM MENGHADAPI PASAR GLOBAL

Ilham Thaief (808-818)

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI DI SMK (MELALUI PENGGUNAAN WEB BERBASIS WORDPRESS)

Saliruddin (819-824)



ANALISIS PERILAKU SISWA DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN DI SMK-SMTI MAKASSAR

FAIZAL AMIR. dan SYAHRUDDIN S

ABSTRAK

Tujuan penelitian, yaitu: (1) untuk mengetahui perilaku siswa dalam melestarikan lingkungan di SMK SMTI Makassar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah, dan guru di SMK SMTI Makassar yang secara akumulatif sebanyak 50 orang yang dipilih secara *Purposive* demi kebutuhan dan kepentingan dalam penyusunan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perilaku siswa dalam melestarikan lingkungan di SMK SMTI Makassar yakni secara garis besar siswa sudah mengetahui maksud dan tujuan dari melestarikan lingkungan namun dalam bentuk pengaplikasian siswa masih kurang menerapkannya, terlihat masih banyaknya sampah yang berserakan di sekitar halaman sekolah. Terkait dengan itu siswa mengharapkan adanya penembahan sarana dan prasarana pendukung agar dapat tercipta kelestarian lingkungan di sekolah.

Kata Kunci: Perilaku siswa, Melestarikan lingkungan

PENDAHULUAN

Bersihnya kondisi sekolah diharapkan terjadi di SMTI Makassar. Upaya bersama warga sekolah diharapkan mampu mengubah lahan kosong belakang sekolah menjadi hutan sekolah dan *Green house*. Untuk menciptakan semua yang dikemukakan di atas, maka peran siswa terhadap lingkungan sangat diperlukan. Namun, kepedulian siswa terhadap lingkungan saat ini boleh dikatakan mengalami kemunduran. Hal ini tampak pada perilaku siswa yang terkadang acuh ketika melihat sampah atau bungkus permen yang

tergeletak. Terlebih lagi ketika membuang sampah bekas botol minuman di sembarangan tempat.

Fenomena perilaku kehidupan semacam ini bagi siswa yang kurang dimengerti dampaknya. Perilaku siswa ini barangkali bukan menjadi masalah yang serius, tetapi jika disadari ke depannya, perilaku ini akan tertanam dan lebih parah dapat membudaya.

Fenomena lain di lingkup Kementerian Perindustrian, khususnya SMK SMTI Makassar adalah kondisi lingkungan sekolah setiap hari sangat memperhatikan. Kesadaran dan



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

beberapa tindakan kurang terpuji sering ditunjukkan oleh siswa melalui tindakan membuang sampah bukan pada tempatnya yang menyebabkan ekosistem lain terganggu. Selain itu, beberapa taman sekolah dan lahan kurang terawat dengan baik, tumbuhan tidak tumbuh sebagaimana tujuan pertumbuhannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat sekolah (siswa) untuk menjaga lingkungan.

Berdasar masalah tersebut, guru sebagai pendidik berperan dalam memberikan kontribusi yang dapat mengubah pandangan yang demikian dengan melalui pembiasaan yang merupakan salah satu alternatif yang dapat meringankan dan mengubah perilaku siswa yang kurang peduli pada kebersihan. Hal-hal kecil yang dapat diterapkan sebagai pembiasaan agar siswa peduli terhadap lingkungan terutama lingkungan sekolah misalnya dengan membiasakan mereka setiap pagi untuk di ajak memungut sampah yang ada di sekitar dan ketika pulang sekolah mereka di ajak untuk membersihkan sekolah, pola mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan,serta pembiasaan membuang sampah pada tempat yang

telah di sediakan sesuai dengan jenis sampahnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah penelitian ini sebagai berikut:bagaimanakah perilaku siswa dalam melestarikan lingkungan di SMK SMTI Makassar?.Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:untuk mengetahui perilaku siswa dalam melestarikan lingkungan di SMK SMTI Makassar.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu: (1) bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi informasi bagi pihak sekolah tentang pentingnya pendidikan lingkungan hidup bagi siswa di sekolah. Selain itu, memotivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup dalam mengubah dan membentuk perilaku warga sekolah yang lebih peduli lingkungan, (2) bagi guru, hasil penelitian ini menjadi masukan untuk pengembangan pembelajaran pengolahan limbah sebagai salah satu media penanaman kesadaran dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan, (3) bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan renungan dan introspeksi diri untuk peduli terhadap lingkungan, (4) bagi



penulis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkup SMK SMTI Makassar dengan sasaran/objek penelitian adalah siswa. Yang diharapkan menjadi sumber data adalah kepala sekolah, guru, dan siswa se-SMK SMTI Makassar.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka fokus penelitian ini adalah menganalisis rendahnya kepedulian siswa terhadap kebersihan sekolah di SMK SMTI Makassar. Desain penelitian ini diawali dengan adanya masalah kemudian mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara.

Dideskripsikan kasus penelitian ini sesuai dengan variabel sebagai berikut: kepedulian siswa terhadap kebersihan sekolah adalah tingkat perhatian, respons, perhatian siswa dalam menjaga dan menciptakan iklim dan lingkungan

sekolah yang bersih, nyaman, asri, dan menyenangkan sebagai sarana belajar.

Data penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan rendahnya kepedulian siswa terhadap kebersihan sekolah di SMK SMTI Makassar. Sumber data atau informan adalah siswa, kepala sekolah, dan guru sebanyak 50 orang (akumulatif). Penentuan pengambilan informan dilakukan secara *Purposive*, yang dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, selanjutnya dikembangkan atau diuraikan lebih spesifik untuk dapat melengkapi data hasil pengamatan berupa pedoman observasi, dan pedoman wawancara, yang didukung dengan dokumentasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif aktivitas. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas data yang dibutuhkan. Setelah dianggap tuntas, aktivitas selanjutnya



adalah menganalisis data tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pengumpulan data (*data collection*), (2) reduksi data (*data reduction*), (3) penyajian data (*data display*), dan (4) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan berbagai cara untuk memperoleh data yang akurat yaitu: triangulasi dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Perilaku Siswa Dalam Melestarikan Lingkungan Sekolah Di SMK SMTI Makassar.

a. Melestarikan Lingkungan Sekolah.

Bahwa siswa menunjukkan perilaku akan kelestarian lingkungan. Hal itu tampak berdasarkan pernyataan siswa dalam wawancara tersebut yang mengetahui maksud dari melestarikan lingkungan sekolah yaitu dengan menjaga, merawat, dan memelihara dengan baik kebersihan, keteraturan, keasrian, keindahan, dan lain sebagainya.

b. Penanganan Sampah Di Kelas Atau Di Lingkungan Sekolah.

tanggungjawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah turut ditunjukkan dan dimiliki siswa dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah agar senantiasa diharapkan dapat bersih dan nyaman. Selain ikut serta membersihkan, siswa mampu menangani sampah yang ada di kelas, namun pada lingkungan sekolah tidak terlalu peduli karena mengharapkan pada petugas kebersihan saja.

Siswa merasa tindakan yang dia lakukan akan sia-sia apabila hanya dia yang memperhatikan lingkungan sekolah sedangkan teman-teman sekolahnya tidak ikut dalam pelestarian lingkungan yang ada di sekolah. Hal ini, rasa empati dan gotong royong yang ada di sekolah tersebut masih kurang terhadap kelestarian lingkungan sekolah.

c. Tindakan Jika Ada Sampah Yang Organik Dengan Non Organik.

Siswa di atas tampak bahwa siswa menginginkan agar tempat sampah yang ada di lingkungan sekolah kiranya di tambah dan dipisahkan antara tempat sampah yang organik dan non organik. Hal ini sesuai dehan hasil obserpasi yang di lakukan oleh peneliti, bahwa tempat sampah yang ada pada lingkungan sekolah



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

itu hanya terdapat satu tempat sampah pada satu tempat yang semestinya pada satu tempat harus dua tempat sampahnya yang organik dan non organik, agar tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar masih ada walaupun itu hanya sekecil bagian dari semua siswa. Terkait dengan hasil wawancara ini terlihat bahwa kepedulian akan pengelolaan sampah itu kurang karena mereka beranggapan bukan lagi tugas dari mereka.

d. Peraturan Sekolah Tentang Melestarikan Lingkungan Sekolah.

Siswa dengan sadar sangat mengerti dan memahami arti dari tujuan dibuatnya peraturan tentang kebersihan. Sikap yang acuh tak acuh terbentuk berdasarkan pengalaman dan peristiwa yang selama ini mereka alami selama di sekolah terlebih tentang penegakan aturan kebersihan. Aturan yang dibuat dianggap tidak memberikan penekanan yang lebih jelas dan nyata, sekedar sebagai seruan dan himbauan, pengawasan yang kurang maksimal, dan tidak disertai atau tidak diikuti dengan hukuman yang dapat memberikan

ketegasan sebagai harapan tidak terjadi lagi pengulangan perilaku yang sama terhadap kebersihan sekolah, dengan kata lain adalah tidak memberikan efek jera bagi siswa.

e. Menjaga Kebersihan Dan Mengelola Lingkungan Sekolah.

Secara individu siswa sudah mengerti tentang bagaimana cara melestarikan lingkungan namun pada tingkatan kelompok masih cenderung bersifat kurang peduli karena mereka beranggapan bahwa tidak akan ada penyelesaian masalah kebersihan lingkungan sekolah tanpa ada bantuan dari teman-teman yang lain dan hanya membebaskan kepada petugas kebersihan sekolah serta siswa cenderung sekedar mengikuti perintah dan aturan yang ditetapkan oleh sekolah tanpa ada rasa terpenggil dan inisiatif untuk melakukannya secara sadar dan aktif.

f. Kampanye Sekolah Untuk Melestarikan Lingkungan Di Sekolah.

Upaya untuk melakukan kampanye tentang melestarikan lingkungan oleh pihak sekolah, dinilai oleh siswa sudah cukup baik dan banyak, terlihat beberapa fliyer, seruan majalah dinding atau papan pengumuman dan hal



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

itu lebih dilakukan oleh pihak OSIS, sedangkan pihak sekolah lebih pada saat terdapat kegiatan sekolah. Tetapi, yang masih kurang dilakukan adalah tidak diiringinya kampanye tersebut dengan upaya tindakan yang lebih maksimal, memadai, dan gencar lagi sebagai bentuk implementasi dari kampanye untuk melestarikan lingkungan utamanya sekolah.

g. Sanksi Tegas Bagi Siswa Yang Melanggar Aturan Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Tanggapan siswa sangat positif terhadap sanksi yang tegas tapi masih dalam bentuk yang wajar jika siswa melanggar aturan menjaga kebersihan lingkungan. Hal itu dinilai dapat memberikan efek jera bagi mereka yang melanggar aturan tersebut, selain itu menurut siswa diharapkan sanksi tegas itu dapat meningkatkan dan memacu rasa kepedulian siswa untuk lebih menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah. Adanya rasa takut untuk melakukan tindakan pelanggaran mengingat sanksi yang tegas diberikan dapat membentuk sikap siswa untuk lebih taat dan patuh dalam mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

h. Upaya Sekolah Mendukung Terciptanya Pelestarian Lingkungan Sekolah.

Bentuk upaya sekolah terhadap mendukung terciptanya pelestarian lingkungan di sekolah masih kurang dan masih perlu di tingkatkan, seperti pada hasil wawancara sebelumnya di katakan bahwa perlunya pengadaan tempat sampah, sehingga sampah tidak tercampur lagi antara sampah organik dan non organik.

2. Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Sekolah Di SMK SMTI Makassar.

a. Pengetahuan Tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah mengetahui maksud dari pelestarian lingkungan sekolah, yakni mampu menjaga, merawat, dan memelihara kebersihan agar tercipta keteraturan, keasrian, ketentraman dan keindahan lingkungan sekolah. Pengetahuan tersebut lebih terbangun dan tercipta dari hasil pengalaman siswa dalam upaya menaati perintah dan aturan sekolah, bukan dari hasil pembelajaran siswa dalam mempelajari ilmu tentang lingkungan



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

hidup mengingat materi tentang lingkungan sangat minim didapatkan oleh siswa di sekolah.

Dampak dari hal tersebut mengakibatkan siswa sekedar memahami dan mengetahui saja tentang maksud atau pengetahuan akan melestarikan lingkungan sekolah, sehingga siswa tidak merasa peduli dan turut serta secara aktif dalam mewujudkannya tapi lebih pada sekedar mengikuti perintah menajaga dan memelihara lingkungan sekolah saja.

b. Penanganan Sampah Di Kelas Atau Di Lingkungan Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah menunjukkan peranan dalam penanganan sampah yang ada di dalam kelas dengan mengikuti jadwal kebersihan yang telah tertempel di ruangan. Sedangkan pada lingkungan sekolah siswa masih merasa acuh tak acuh karena mereka beranggapan kalau lingkungan sekolah itu tanggung jawab petugas kebersihan sekolah. Hanya sebagian kecil dari siswa mempunyai rasa peduli pada lingkungan dengan membersihkan sendiri sampah ketika melihat berserakan di lingkungan sekolah.

c. Tindakan Jika Ada Sampah Yang Organik Dan Non Organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terkadang membuangnya di tempat sampah langsung tanpa memilah atau memisahkan antara sampah organik dan non organik karena tidak di sediakannya tempat sampah yang terpisah (organik dan non organik). Terkadang juga siswa merasa tidak peduli karena setelah membersihkan sampah mereka perlu lagi membersihkan tangan yang kotor apa lagi ketika membersihkan sampah yang organik.

Penyediaan sarana tempat sampah yang memadai dan terpisah menjadi kunci utama dalam menumbuhkembangkan rasa peduli dan minat siswa dalam melestarikan lingkungan sekolah, karena hal tersebut memudahkan siswa dalam menjangkau tempat sampah dalam menangani sampahnya masing-masing. Disamping itu pemisahan sampah organik dan non organik merupakan teknik atau cara dalam meminimalisir kinerja petugas kebersihan sekolah sekaligus memberikan nilai edukasi yang baik pada siswa dalam penanganan sampah.

d. Mematuhi Peraturan Sekolah Dan Jadwal Kebersihan Di Kelas.



Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan sadar sangat mengerti dan memahami arti dari tujuan dibuatnya peraturan tentang kebersihan. Sikap yang tidak peduli terbentuk berdasarkan pengalaman dan peristiwa yang selama ini mereka alami selama di sekolah terlebih tentang pengawasan dan penegakan aturan kebersihan. Aturan yang dibuat dianggap tidak memberikan penekanan yang lebih jelas dan nyata, sekedar sebagai seruan dan himbauan, pengawasan yang kurang maksimal, dan tidak diikuti dengan hukuman yang dapat memberikan ketegasan sebagai harapan tidak terjadi lagi pengulangan perilaku yang sama terhadap kebersihan sekolah dan terkadang siswa sengaja mengulur waktu keberangkatan ke sekolah ketika saat siswa tersebut yang bertugas membersihkan kelas.

e. Cara Menjaga Dan Mengelola Kebersihan Lingkungan Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu siswa sudah mengerti tentang bagaimana cara melestarikan lingkungan namun pada tingkatan kelompok atau secara kerjasama masih cenderung bersifat kurang peduli

karena mereka beranggapan bahwa tidak akan ada penyelesaian masalah kebersihan lingkungan sekolah tanpa ada bantuan dari teman-teman yang lain dan menganggap kebersihan lingkungan sekolah adalah tugas dari petugas kebersihan sekolah.

Siswa cenderung lebih bersikap reaktif dalam menjaga dan mengelolah lingkungan sekolah artinya siswa terlebih dahulu melihat keaktifan teman-teman lainnya untuk membantu atau turut melakukan pembersihan, selain itu tanpa ada pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh guru atau pihak sekolah mereka pun cenderung bersikap negatif atau tidak peduli.

f. Kampanye Sekolah Untuk Melestarikan Lingkungan Di Sekolah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, upaya untuk melakukan kampanye tentang melestarikan lingkungan oleh pihak sekolah, dinilai oleh siswa sudah cukup baik dan banyak. Tetapi, yang masih kurang dilakukan adalah tidak diiringinya kampanye tersebut dengan upaya tindakan yang lebih maksimal, memadai, dan gencar lagi sebagai bentuk implementasi dari kampanye untuk melestarikan lingkungan utamanya sekolah.



g. Sanksi Tegas Bagi Siswa Yang Melanggar Aturan Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan, sikap siswa yang cukup positif dalam menanggapi adanya sanksi tegas bagi mereka yang melanggar aturan menjaga kebersihan lingkungan. Mereka justru lebih mengharapkan sanksi tegas diberlakukan karena akan menimbulkan rasa takut bagi mereka untuk melakukan pelanggaran kedepannya, sehingga dengan sendirinya pemberian sanksi tersebut turut membentuk sikap dan perilaku yang taat dan patuh terhadap aturan yang ditetapkan dan memupuk rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

h. Upaya Sekolah Mendukung Terciptanya Pelestarian Lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan, dukungan sekolah yang masih kurang dalam menciptakan pelestarian lingkungan, ini terlihat dari hasil observasi sebelumnya yang penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang, dan perlunya ketegasan dalam penentuan aturan sehingga tujuan dari pelestarian lingkungan sekolah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dikemukakan kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut: perilaku siswa dalam melestarikan lingkungan di SMK SMTI Makassar yakni secara garis besar siswa sudah mengetahui maksud dan tujuan dari melestarikan lingkungan namun dalam bentuk pengaplikasian siswa masih kurang menerapkannya, terlihat masih banyaknya sampah yang berserakan di sekitar halaman sekolah. Terkait dengan itu siswa mengharapkan adanya penembahan sarana dan prasarana pendukung agar dapat tercipta kelestarian lingkungan di sekolah. Sesuai dengan kesimpulan penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut: (1) bagi pihak sekolah hendaknya mengutamakan pelestarian lingkungan yakni kebersihan lingkungan sekolah dan mampu menumbuhkan kembangkan kepedulian siswa melalui pemberian pengetahuan tentang lingkungan hidup lebih komprehensif dan jelas, sehingga sikap, perilaku, dan karakter siswa terbentuk lebih positif, (2) bagi siswa hendaknya lebih taat dan patuh terhadap peraturan menjaga kebersihan



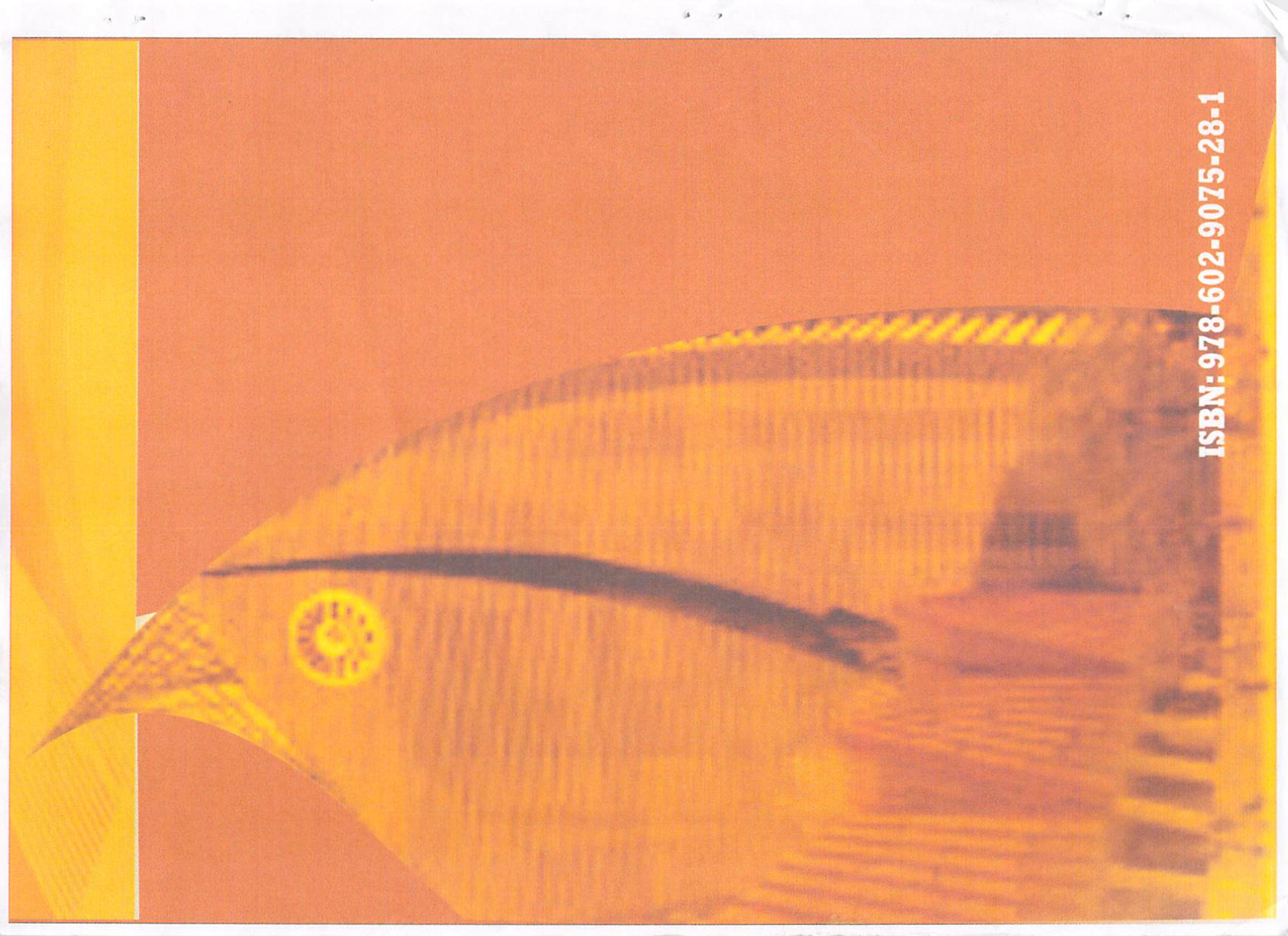
Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

sekolah dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik serta peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah secara sadar tanpa harus merasa terawasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Biklen and Bogdan, R.C., S.K. 1982. *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hadi, Sudharto P. 2000. *Manusia dan Lingkungan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: Refika Aditama.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martin, B. L. & Briggs, L. J. (1986). *The Affective and Cognitive Domains: Integration for Instruction and Research*. New Jersey: Educational Technology Publication, Englewood Cliffs.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi R, 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2008. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo.



ISBN: 978-602-9075-28-1